

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN GITITAN ULAR  
DENGAN IMPLEMENTASI BALUT BIDAI DAN  
PENGATURAN POSISI SEMI FOWLER  
TERHADAP EFEK *TOXIC* DI IGD  
RSD dr. SOEBANDI JEMBER**

**KARYA ILMIAH AKHIR**



**Oleh:**

**Rizka Ainul Munawaroh, S.Kep**

**NIM. 23101098**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI  
2024**

## HALAMAN PENGESAHAN

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN GIGITAN ULAR DENGAN  
IMPLEMENTASI BALUT BIDAI DAN PENGATURAN POSISI SEMI  
FOWLER TERHADAP EFEK TOXIC DI IGD  
RSD DR. SOEBANDI JEMBER

### KARYA ILMIAH NERS

Disusun Oleh :

Rizka Ainul Munawaroh, S. Kep

23101098

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian ilmiah akhir  
ners pada tanggal 11 Bulan September Tahun 2024 dan telah diterima sebagai  
bagian persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners pada Program Studi  
Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatann Universitas dr. Soebandi.

### DEWAN PENGUJI

Penguji 1 : Ns. Sugito Tri Gunarto, S.Kep.,MM.Kes

NIK. 197303261996031002

Penguji 2 : Ns. Eky Madyaning Nastiti, S.Kep., M.Kep

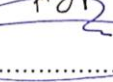
NIDN. 0720059104

Penguji 3 : Ns. Feri Ekaprasetia, S.Kep., M.Kep

NIDN. 0722019201

(..........)

(..........)

(..........)

Ketua Program Studi Profesi Ners

  
Endang Ellya Astulik, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIDN. 0720028703

## ABSTRAK

### **Asuhan Keperawatan Pada Pasien Gigitan Ular Dengan Implementasi Balut Bidai dan Pengaturan Posisi Semi Fowler Terhadap Efek *Toxic* di IGD RSD dr. Soebandi Jember**

*Nursing Care for Snake Bite Patients with Implementation of Pressure Wrap and Positioning Against Toxic Effects at RSD IGD Dr. Soebandi Jember*

**Rizka Ainul Munawaroh\*, Feri Ekaprasetia\*\***

Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi,

\*Korespondensi Penulis : [rizkaainul06@gmail.com](mailto:rizkaainul06@gmail.com)

---

#### **Abstrak**

**Latar Belakang:** Gigitan ular akan menjadi masalah besar dan kegawatdaruratan medis yang mengancam nyawa manusia jika bisa ular telah menyerang dan mengganggu fungsi pernapasan, menyebabkan gangguan perdarahan, fungsi ginjal, serta merusak jaringan lokal yang menyebabkan terjadinya disabilitas permanen dan amputasi.

**Tujuan :** Untuk mengetahui efektifitas pemberian teknik balut balut bidai dan pengaturan posisi semi fowler dalam menghambat efek *toxic* gigitan ular.

**Metode :** Penelitian ini dilakukan dengan metode studi kasus pada klien dengan gigitan ular yang diberikan intervensi balut balut bidai dan pengaturan posisi semi fowler selama 1x pertemuan.

**Hasil :** Setelah dilakukan intervensi terapi farmakologi dan non-farmakologi berupa balut balut bidai dan pengaturan posisi semi fowler didapatkan hasil penurunan keparahan pada pola napas dari skor 7 menjadi 6 menggunakan *Snake Bite Severity Score*.

**Kesimpulan:** Intervensi balut bidai dan pengaturan posisi semi fowler dalam mempengaruhi penurunan efek *toxic* berupa pola napas tidak efektif. Sehingga balut bidai dan pengaturan posisi semi fowler ini bisa menjadi intervensi dalam memperlambat efek *toxic* gigitan ular.

**Kata kunci :** Efek *toxic* gigitan ular, pola napas tidak efektif, balut balut bidai dan pengaturan posisi semi fowler.

\*Peneliti

\*\*Pembimbing